



PENGADILAN TINGGI AGAMA AMBON

Jln. Kebun Cengkeh Batu Merah Atas Telp 0911 – 341171 Fax. 355296

Ambon – 97128

Web : pta-ambon.go.id

E-mail : surat@pta-ambon.go.id

Nomor : W24-A/ ~~2020~~ /OT.01.2/3/2020

18 Maret 2020

Lamp. : 1 (satu) eks

Perihal : Laporan Hasil Evaluasi Sistem Akuntabilitas
Kinerja Instansi Pemerintah

Yth. Ketua Pengadilan Tinggi Agama Ambon
di

Ambon

Dalam rangka pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2004 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi Atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah disampaikan hal-hal :

1. Evaluasi atas Laporan Akuntabilitas Kinerja Pengadilan Agama Namlea dimaksudkan untuk :
 - a. Memperoleh informasi tentang implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).
 - b. Menilai akuntabilitas kinerja instansi.
 - c. Memberikan saran perbaikan untuk peningkatan kinerja dan penguatan akuntabilitas instansi.
2. - Evaluasi dilaksanakan terhadap 5 (lima) komponen manajemen kinerja, meliputi : Perencanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja, Evaluasi Kinerja dan Capaian Kinerja.
- Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP) tahun 2019, merupakan salah satu dokumen yang dievaluasi selain Rencana Strategis (Renstra), dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT), dokumen Penetapan Kinerja (PK) serta dokumen terkait lainnya.
3. Hasil evaluasi dituangkan dalam bentuk nilai mulai dari 0 s.d 100.
Setiap jawaban "Ya" akan diberikan nilai 1, sedangkan jawaban "Tidak" akan diberikan nilai 0, untuk jawaban a/b/c/d/e, penilaian didasarkan pada *judgement* evaluator dengan kriteria sebagai berikut :

Jawaban	Kriteria	Nilai
A	Memenuhi hampir semua kriteria (lebih dari 80% s/d 100%)	1
B	Memenuhi sebagian besar kriteria (lebih dari 60% s/d 80%)	0,75

C	Memenuhi sebagian kriteria (lebih dari 40% s/d 60%)	0,50
D	Memenuhi sebagian kecil kriteria (lebih dari 20% s/d 40%)	0,25
E	Sangat kurang memenuhi kriteria (kurang dari atau sama dengan 20%)	0

4. Pengadilan Agama Namlea memperoleh nilai sebesar **73,28 (BB)** atau **Sangat Baik**.
5. Nilai tersebut, merupakan akumulasi penilaian terhadap seluruh komponen manajemen kinerja, dengan rincian sebagai berikut:
 - a. **Perencanaan Kinerja= Bobot 30% nilai yang diperoleh 21,70:**
 - 1) Dokumen Renstra sebagian besar telah memuat Visi, Misi, tujuan, sasaran, indikator kinerja sasaran, target tahunan, indikator kinerja tujuan dan target jangka menengah, namun Renstra belum direvisi secara berkala.
 - 2) Dokumen Renstra sebagian telah digunakan sebagai acuan penyusunan dokumen Rencana Kerja Anggaran (RKA), namun dokumen Renstra belum sepenuhnya digunakan sebagai acuan dalam penyusunan dokumen perencanaan tahunan dan penyusunan dokumen Renstra unit kerja.
 - 3) Dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT) sebagian besar telah digunakan sebagai acuan untuk menyusun Penetapan Kinerja (PK) dan Rencana Kerja Anggaran (RKA).
 - b. **Pengukuran Kinerja= Bobot 25% nilai yang diperoleh 20,31:**
 - 1) Pemenuhan pengukuran kinerja sudah baik, terdapat Indikator Kinerja Utama (IKU) sebagai ukuran kinerja secara formal dan terdapat mekanisme pengumpulan data kinerja yang telah dilakukan secara berkala.
 - 2) Indikator Kinerja Utama (IKU) dapat diukur secara objektif, dan menggambarkan hasil, serta relevan dengan kondisi yang akan diukur, dan telah digunakan untuk mengukur kinerja serta IKU telah diukur realisasinya, sehingga pengumpulan data kinerja dapat diandalkan.
 - c. **Pelaporan Kinerja= Bobot 15% nilai yang diperoleh 10,88:**
 - 1) Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Pengadilan Agama Namlea telah disusun dan disampaikan belum tepat waktu.
 - 2) LKjIP telah menyajikan informasi pencapaian sasaran yang berorientasi pada output/outcome, informasi mengenai pencapaian IKU dan menyajikan informasi mengenai kinerja yang diperjanjikan serta evaluasi dan analisis mengenai capaian kinerja, sehingga informasi kinerja dalam LKjIP dapat diandalkan.
 - d. **Evaluasi Internal= Bobot 10% nilai yang diperoleh 3,88:**
Monitoring dan evaluasi serta pemantauan terhadap kinerja / kegiatan telah dilakukan secara periodik, namun hasil rekomendasi terhadap monitoring dan evaluasi belum sepenuhnya ditindaklanjuti.

e. Pencapaian Kinerja= Bobot 20% nilai yang diperoleh 16,52:

Pencapaian sasaran/kinerja satker sudah baik, target dapat dicapai dan informasi mengenai kinerja dapat diandalkan.

6. Rekomendasi

Berdasarkan hal diatas direkomendasikan:

a. Perencanaan Kinerja

- 1) Mereviu dokumen Renstra secara berkala, dan digunakan sepenuhnya sebagai acuan dalam penyusunan dokumen perencanaan tahunan serta penyusunan dokumen Renstra unit kerja.
- 2) Dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT) agar digunakan sepenuhnya sebagai acuan dalam penyusunan RKT unit kerja.

b. Pengukuran Kinerja

- 1) Mereviu IKU dan menyempurnakan indikator kinerja agar dapat digunakan untuk memperbaiki serta meningkatkan kinerja selanjutnya.
- 2) Indikator kinerja pada Penetapan Kinerja (PK) agar diselaraskan dengan indikator kinerja pada IKU.

c. Pelaporan Kinerja

Menyempurnakan informasi kinerja dalam LKjIP dengan analisis yang lebih mendalam dengan memperhatikan capaian target indikator kinerja setiap sasaran serta dilengkapi dengan berbagai perbandingan capaian kinerja, agar memperoleh informasi kinerja yang memadai sesuai periode Renstra sehingga menambah daya guna LKjIP sebagai sumber informasi dalam upaya perbaikan pelaksanaan program dan pencapaian kinerja periode selanjutnya serta menyajikan informasi keuangan yang terkait dengan pencapaian kinerja.

d. Evaluasi Internal

Agar dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkala, dan hasil rekomendasi dari monitoring dan evaluasi tersebut ditindaklanjuti guna perbaikan kinerja ditahun berikutnya.

e. Pencapaian Kinerja

Dalam merumuskan sasaran dan indikator agar memperhatikan target yang telah ditetapkan, kehandalan informasi dan keselarasan kinerja berdasarkan tugas dan fungsi pengadilan sehingga uraian pelaksanaan kegiatan dan proses yang telah dilakukan menggambarkan kinerja atau outcome yang memadai.

Demikian hasil evaluasi atas Laporan Akuntabilitas Kinerja Pengadilan Agama Namlea tahun 2019, dengan harapan agar rekomendasi yang disampaikan dapat ditindaklanjuti dan dijadikan sebagai sarana peningkatan kinerja dilingkungan Pengadilan Agama Namlea.

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Pengadilan Tinggi Agama Ambon

Satgas SAKIP

Ketua



Drs. Hairil Anwar. M.H.

Tembusan Yth:

1. Kepala Badan Pengawasan MA RI;
2. Kepala Badan Urusan Administrasi c.q Biro Perencanaan dan Organisasi MA RI;
3. Ketua Pengadilan Agama Namlea

**KERTAS KERJA EVALUASI
AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
PENGADILAN AGAMA NAMLEA**

NO	KOMPONEN/SUB KOMPONEN		SATUAN KERJA		KONTROL KERANGKA LOGIS
			Y	NILAI	
1	2		3	4	5
A. PERENCANAAN KINERJA (30%)		30.00	72.33%	21.70	
I.	PERENCANAAN STRATEGIS (10%)	10.00	95.00%	9.50	
a.	PEMENUHAN RENSTRA (2%)	2.00	100.00%	2.00	
1	Renstra Unit Kerja telah disusun		Y	1.00	
2	Renstra telah memuat tujuan		Y	1.00	OK
3	Tujuan yang ditetapkan telah dilengkapi dengan ukuran keberhasilan (indikator)		A	1.00	OK
4	Tujuan telah disertai target keberhasilannya		A	1.00	OK
5	Dokumen Renstra telah memuat sasaran		Y	1.00	OK
6	Dokumen Renstra telah memuat indikator kinerja sasaran		A	1.00	OK
7	Dokumen Renstra telah memuat target tahunan		A	1.00	OK
8	Renstra telah menyajikan IKU		A	1.00	OK
9	Renstra telah dipublikasikan		Y	1.00	OK
b.	KUALITAS RENSTRA (5%)	5.00	100.00%	5.00	
10	Tujuan telah berorientasi hasil		A	1.00	OK
11	ukuran keberhasilan (indikator) tujuan (outcome) telah memenuhi kriteria ukuran keberhasilan yang baik		A	1.00	OK
12	Sasaran telah <i>berorientasi hasil</i>		A	1.00	OK
13	Indikator kinerja sasaran (outcome dan output) telah memenuhi kriteria indikator kinerja yang baik		A	1.00	OK
14	Target kinerja ditetapkan dengan baik		A	1.00	OK
15	Program/kegiatan merupakan cara untuk mencapai tujuan/sasaran/hasil program/hasil kegiatan		A	1.00	OK
16	Dokumen Renstra telah selaras dengan Dokumen RPJMD		A	1.00	OK
17	Dokumen Renstra telah menetapkan hal-hal yang seharusnya ditetapkan		A	1.00	OK
c.	IMPLEMENTASI RENSTRA (3%)	3.00	83.33%	2.50	
18	Dokumen Renstra digunakan sebagai acuan penyusunan Dokumen Rencana Kerja dan Anggaran		B	0.75	OK
19	Target jangka menengah dalam Renstra telah dimonitor pencapaiannya sampai dengan tahun berjalan		B	0.75	OK
20	Dokumen Renstra telah direviu secara berkala		A	1.00	OK
II.	PERENCANAAN KINERJA TAHUNAN (20%)	20.00	61.00%	12.20	
a.	PEMENUHAN PERENCANAAN KINERJA TAHUNAN (4%)	4.00	100.00%	4.00	
1	Dokumen perencanaan kinerja tahunan telah disusun		Y	1.00	
2	Perjanjian Kinerja (PK) telah disusun		Y	1.00	OK
3	PK telah menyajikan IKU		A	1.00	OK
4	PK telah dipublikasikan		Y	1.00	OK
b.	KUALITAS PERENCANAAN KINERJA TAHUNAN (10%)	10.00	70.00%	7.00	
5	Sasaran telah <i>berorientasi hasil</i>		A	1.00	OK
6	Indikator kinerja sasaran dan hasil program (outcome) telah memenuhi kriteria indikator kinerja yang baik		A	1.00	OK
7	Target kinerja ditetapkan dengan baik		A	1.00	OK
8	Kegiatan merupakan cara untuk mencapai sasaran		A	1.00	OK
9	Kegiatan dalam rangka mencapai sasaran telah didukung oleh anggaran yang memadai		A	1.00	OK
10	Dokumen PK telah selaras dengan RPJMD/Renstra		A	1.00	OK

11	Dokumen PK telah menetapkan hal-hal yang seharusnya ditetapkan (dalam kontrak kinerja/tugas fungsi)		A	1.00	OK
12	Rencana Aksi atas Kinerja sudah ada		T	-	OK
13	Rencana Aksi atas Kinerja telah mencantumkan target secara periodik atas kinerja		E	-	OK
14	Rencana Aksi atas kinerja telah mencantumkan sub kegiatan/ komponen rinci setiap periode yang akan dilakukan dalam rangka mencapai kinerja		T	-	OK
c. IMPLEMENTASI PERENCANAAN KINERJA TAHUNAN (6%)		6.00	20.00%	1.20	
15	Rencana kinerja tahunan dimanfaatkan dalam penyusunan anggaran		T	-	OK
16	Target kinerja yang diperjanjikan telah digunakan untuk mengukur keberhasilan		C	0.50	OK
17	Rencana Aksi atas Kinerja telah dimonitor pencapaiannya secara berkala		E	-	OK
18	Rencana Aksi telah dimanfaatkan dalam pengarahan dan pengorganisasian kegiatan		E	-	OK
19	Perjanjian Kinerja telah dimanfaatkan untuk penyusunan (identifikasi) kinerja sampai kepada tingkat eselon III dan IV		C	0.50	OK
B. PENGUKURAN KINERJA (25%)		25.00	81.25%	20.31	
I. PEMENUHAN PENGUKURAN (5%)		5.00	100.00%	5.00	
1	Telah terdapat <i>indikator kinerja utama (IKU) sebagai ukuran kinerja secara formal</i>		Y	1.00	
2	Telah terdapat ukuran kinerja tingkat eselon III dan IV sebagai turunan kinerja atasannya		A	1.00	
3	Terdapat mekanisme pengumpulan data kinerja		A	1.00	OK
4	Indikator Kinerja Utama telah dipublikasikan		Y	1.00	OK
II. KUALITAS PENGUKURAN (12,5%)		12.50	90.00%	11.25	
5	IKU telah memenuhi kriteria indikator yang baik		A	1.00	OK
6	IKU telah <i>cukup untuk mengukur</i> kinerja		A	1.00	OK
7	IKU unit kerja telah selaras dengan IKU IP		A	1.00	OK
8	Ukuran (Indikator) kinerja eselon III dan IV telah memenuhi kriteria indikator kinerja yang baik		A	1.00	OK
9	Indikator kinerja eselon III dan IV telah selaras dengan indikator kinerja atasannya		A	1.00	OK
10	Sudah terdapat ukuran (indikator) kinerja individu yang mengacu pada IKU unit kerja organisasi/atasannya		A	1.00	OK
11	Pengukuran kinerja sudah dilakukan secara berjenjang		A	1.00	OK
12	Pengumpulan data kinerja dapat diandalkan		A	1.00	OK
13	Pengumpulan data kinerja atas Rencana Aksi dilakukan secara berkala (bulanan/triwulanan/semester)		T	-	OK
14	Pengukuran kinerja sudah dikembangkan menggunakan teknologi informasi		Y	1.00	OK
III. IMPLEMENTASI PENGUKURAN (7,5%)		7.50	54.17%	4.06	
15	IKU telah dimanfaatkan dalam dokumen-dokumen perencanaan dan penganggaran		B	0.75	OK
16	IKU telah dimanfaatkan untuk penilaian kinerja		B	0.50	OK
17	Target kinerja eselon III dan IV telah dimonitor pencapaiannya		B	0.50	OK
18	Hasil pengukuran (capaian) kinerja mulai dari setingkat eselon IV keatas telah dikaitkan dengan (dimanfaatkan sebagai dasar pemberian) <i>reward & punishment</i>		C	0.50	OK
19	IKU telah <i>direviu secara berkala</i>		C	0.50	OK
20	Pengukuran kinerja atas Rencana Aksi digunakan untuk pengendalian dan pemantauan kinerja secara berkala		B	0.50	OK

C. PELAPORAN KINERJA (15%)		15.00	72.50%	10.88	
I. PEMENUHAN PELAPORAN (3%)		3.00	100.00%	3.00	
1	Laporan Kinerja telah disusun		Y	1.00	
2	Laporan Kinerja telah disampaikan tepat waktu		Y	1.00	OK
3	Laporan Kinerja telah di upload kedalam website		Y	1.00	OK
4	Laporan Kinerja menyajikan informasi mengenai pencapaian IKU		A	1.00	OK
II. PENYAJIAN INFORMASI KINERJA (7,5%)		7.50	69.00%	5.18	
5	Laporan Kinerja menyajikan informasi pencapaian sasaran yang berorientasi outcome		A	1.00	OK
6	Laporan Kinerja menyajikan informasi mengenai kinerja yang telah diperjanjikan		B	0.75	OK
7	Laporan Kinerja menyajikan evaluasi dan analisis mengenai capaian kinerja		A	1.00	OK
8	Laporan Kinerja menyajikan perbandingan data kinerja yang memadai antara realisasi tahun ini dengan realisasi tahun sebelumnya dan perbandingan lain yang diperlukan		B	0.75	OK
9	Laporan Kinerja menyajikan informasi tentang analisis efisiensi penggunaan sumber daya		C	0.33	OK
10	Laporan Kinerja menyajikan informasi keuangan yang terkait dengan pencapaian sasaran kinerja instansi		C	0.50	OK
11	Informasi kinerja dalam Laporan Kinerja dapat diandalkan		C	0.50	OK
III. PEMANFAATAN INFORMASI KINERJA (4,5%)		4.50	60.00%	2.70	
12	Informasi kinerja telah digunakan dalam pelaksanaan evaluasi akuntabilitas kinerja		Y	1.00	OK
13	Informasi yang disajikan <i>telah digunakan dalam perbaikan perencanaan</i>		C	0.50	OK
14	Informasi yang disajikan <i>telah digunakan untuk menilai dan memperbaiki pelaksanaan program dan kegiatan organisasi</i>		C	0.50	OK
15	Informasi yang disajikan <i>telah digunakan untuk peningkatan kinerja</i>		C	0.50	OK
16	Informasi yang disajikan telah digunakan untuk penilaian kinerja		C	0.50	OK
D. EVALUASI INTERNAL (10%)		10.00	38.75%	3.88	
I. PEMENUHAN EVALUASI (2%)		2.00	62.50%	1.25	
1	<i>Terdapat pemantauan mengenai kemajuan</i> pencapaian kinerja beserta hambatannya		Y	1.00	
2	<i>Evaluasi program</i> telah dilakukan		Y	1.00	
3	Evaluasi atas pelaksanaan Rencana Aksi telah dilakukan		D	-	OK
4	<i>Hasil evaluasi telah disampaikan dan dikomunikasikan</i> kepada pihak-pihak yang berkepentingan		C	0.50	OK
II. KUALITAS EVALUASI (5%)		5.00	37.50%	1.88	
5	Evaluasi <u>program</u> dilaksanakan dalam rangka menilai keberhasilan program		B	0.75	OK
6	Evaluasi <u>program</u> telah memberikan rekomendasi-rekomendasi perbaikan perencanaan kinerja yang dapat dilaksanakan		B	0.75	OK
7	Evaluasi <u>program</u> telah memberikan rekomendasi-rekomendasi peningkatan kinerja yang dapat dilaksanakan		B	0.75	OK
8	Pemantauan <u>Rencana Aksi</u> dilaksanakan dalam rangka mengendalikan kinerja		E	-	OK
9	Pemantauan <u>Rencana Aksi</u> telah memberikan alternatif perbaikan yang dapat dilaksanakan		E	-	OK
10	Hasil evaluasi <u>Rencana Aksi</u> telah menunjukkan perbaikan setiap periode		D	-	OK
III. PEMANFAATAN EVALUASI (3%)		3.00	25.00%	0.75	
11	Hasil evaluasi <u>program</u> telah ditindaklanjuti untuk perbaikan pelaksanaan program di masa yang akan datang		C	0.50	OK
12	Hasil evaluasi <u>Rencana Aksi</u> telah ditindaklanjuti dalam bentuk langkah-langkah nyata		E	-	OK

E. PENCAPAIAN SASARAN/KINERJA ORGANISASI (20%)	20.00	82.58%	16.52		
KINERJA YANG DILAPORKAN (OUTPUT) (7,5%)	7.50	66.67%	5.00		
1 Target dapat dicapai		B	2.00		
2 Capaian kinerja lebih baik dari tahun sebelumnya		B	1.00		
3 Informasi mengenai kinerja dapat diandalkan		B	2.00		
KINERJA YANG DILAPORKAN (OUTCOME) (12,5%)	12.50	230.31%	11.52		
4 Target dapat dicapai			4.88		
5 Capaian kinerja lebih baik dari tahun sebelumnya			2.23		
6 Informasi mengenai kinerja dapat diandalkan			4.41		
HASIL EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA (100%)	100.00	73.28%	73.28		